**PERANAN AUDIT MANAJEMEN TERHADAP FUNGSI PRODUKSI**

**PADA PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA, Tbk**

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1)**



**Melan**

**171520022**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG**

**2020**

#

# **ABSTRAK**

# *Penelitian ini berjudul “Peranan Audit Manajemen Terhadap Fungsi Produksi Pada PT. Prasidha Aneka Niaga,Tbk Palembang“. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran audit manajemen terhadap fungsi produksi yang dijalankan.*

*Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang di dapat melalui membaca dan mempelajari literature dan studi kepustakaan lainnya yang relevan dengan masalah yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap yang berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam mencapai efektivitas.*

*Kesimpulan dari penelitian ini bahwa audit manajemen terhadap fungsi produksi pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk telah berjalan dengan baik dan mempunyai peran yang penting dalam menunjang efektifitas dan efisiensi, serta meningkatkan kinerja dan mengetahui kelemahan- kelemahan yang terjadi.*

***Kata Kunci : Audit Manajemen, Fungsi Produksi***

****

#  **HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

**PERANAN AUDIT MANAJEMEN TERHADAP FUNGSI PRODUKSI PADA PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA, TBK**

**MELAN**

**171520022**

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Penulisan Laporan PKL Program Studi Akuntansi

Palembang, 30 Mei 2020

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

 Universitas Bina Darma Palembang

Pembimbing Ketua Program Studi

**Yeni Widyanti, SE, M.Ak Dr. Fitriasuri, S.E.,Ak.M.M**

# **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

 **MOTTO**

*“*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya kesulitan itu ada kemudahan*”*

**(Qs. Al Mujadallah:11)**

*“*Kegagalan bukanlah akhir dari suatu kegiatan, tetapi permulaan untuk mencapai kesuksesan*”*

**(Edward Young)**

 *“*Perjuangan ini memang menyakitkan, akan tetapi menyerah bukan pilihan*”*

**(Melan)**

**Kupersembahkan Kepada :**

* Allah SWT yang selalu memberikan Karunia-Nya
* Orang Tuaku tercinta yang tak henti-hentinya dengan ikhlas mendo’akan dan memberikan motivasi baik dari segi moril maupun materil pada ku
* Kakakku, sebagai Inspirasi dan motivasiku dalam menuntut ilmu
* Para Dosen atas segala ilmu yang telah diberikannya
* Almamaterku tercinta Universitas Bina Darma Palembang

#

# **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah hirobil ‘ alamin, Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, karena dengan berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan yang berjudul “Peranan Audit Manajemen Terhadap Fungsi Produksi Pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk”. Penyelesaian Laporan ini tidaklah luput dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Ibu Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M., Selaku Rektor Universitas Bina Darma Palembang.
2. Bapak Dr. Muji Gunanto, S.Si.,M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Palembang.
3. Ibu Fitriasuri, S.E.,Ak.M.M Selaku Kaprodi Program Studi Akuntansi Universitas Bina Darma Palembang.
4. Ibu Yeni Widyanti,SE,M.Ak Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulisan laporan praktek kerja lapangan ini dengan sabar dan perhatian hingga terselesaikannya laporan ini.
5. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan tambahan ilmu bagi penulis selama perkuliahan dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Palembang.
6. Pimpinan beserta Staff PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk Palembang yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan bantuan data-data umum perusahaan.
7. Bapak, Ibu dan Kakak yang telah memberikan bantuan berupa motivasi, dorongan, do’a, kesabaran dan perhatian kepada penulis.
8. Sahabatku tercinta Amrina Rosyada, Peggy Melati Sukma dan Sherin yang selalu memberikan dukungan serta nasihat kepada penulis pada saat penyusunan laporan ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan laporan ini.

Akhir kata, atas segala bantuan, bimbingan, semangat serta petunjuk dari berbagai pihak, penulis menyerahkan semuanya pada Allah SWT dan mudah-mudahan Allah SWT melimpahkan segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis. Aamiin Ya Rabbal’alamiin. Penulis berharap semoga Laporan PKL ini mendapatkan Ridho serta Hidayah dari Allah SWT dan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, terutama bagi penulis sendiri. Semoga semua amal baik mereka diterima Allah SWT dan dicatat sebagai amalan yang baik.Amin. Harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Palembang, Mei 2020

 Penulis,

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL i**

**ABSTRAK ii**

**HALAMAN PENGESAHAN iii**

**HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv**

**KATA PENGANTAR v**

**DAFTAR ISI vii**

**DAFTAR GAMBAR ix**

**DAFTAR LAMPRAN x**

**BAB I PENDAHULUAN**

* 1. Latar Belakang 1
	2. Rumusan Masalah 5
	3. Batasan Masalah 5
	4. Tujuan Penelitian 5
	5. Manfaat Penelitian 5
		1. Manfaat Teoritis 5
		2. Manfaat Praktis 5
	6. Objek dan Metode Penelitian 6
		1. Objek Penelitian 6
		2. Metode Penelitian 6
	7. Teknik Pengumpulan Data 6
	8. Teknik Analisis Data 7
	9. Sistematika Penulisan 7

**BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan 9

2.2 Visi & Misi Perusahaan 9

2.2.1 Visi Perusahaan 9

2.2.2 Misi Perusahaan 10

2.3 Logo Perusahaan 10

2.4 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas 10

2.4.1 Struktur Organisasi 10

2.4.2 Pembagian Tugas 13

**BAB III PEMBAHASAN**

3.1 Audit Manajemen Pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk 18

3.1.1 Tujuan Audit Manajemen 18

3.1.2 Tanggungjawab Audit Internal Terhadap Audit Manajemen 19

3.1.3 Program Kerja Audit Manajemen 19

3.1.4 Pelaksanaan Audit Manajemen 19

3.2 Prosedur yang berkaitan dengan fungsi produksi 21

3.3 Hasil Analisa 24

**BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

 4.1 Kesimpulan 29

 4.2 Saran 29

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Logo Perusahaan 12

Gambar 2.2 Struktur Organisasi …………………………………. 12

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Formulir Permohonan Pengajuan Judul PKL

Lampiran 2 : Lembar Konsultasi PKL

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Perkembangan zaman yang pesat membuat dunia persaingan bisnis semakin hari semakin ketat. Keadaan ini kian menjadi ancaman yang berisiko bagi setiap perusahaan yang ikut serta di dalamnya, dibutuhkan cara dan kemampuan khusus agar perusahaan mampu bertahan dan berhasil memenangi persaingan. Kemampuan perusahaan dalam berinovasi, menerapkan efektivitas, dan efisiensi dalam proses produksinya menjadi salah satu cara bagi perusahaan untuk bisa memperoleh konsumen sebanyak- banyaknya, meningkatkan protabilitasm dan memenangi persaingan tak lepas dari dukungan sebuah fungsi yang penting dalam perusahaan, yaitu fungsi produksi.

Berbagai keterbatasan yang dihadapi perusahaan, baik dalam kepemilikan sumber daya, infomasi, dan teknologi sangat mempengaruhi kemampuan perusahaan tersebut dalam memasuki dan mempertahankan pasar yang telah dikuasai. Oleh karena itu, perusahaan harus membuat perencanaan yang tepat dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki dalam mendukung operasional yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Fungsi produksi yang efektif dan efisien merupakan salah satu kunci keberhasilan sebuah perusahaan karena dapat memberikan sejumlah keuntungan atau laba yang lebih besar bagi perusahaan.Laba perusahaan menjadi kunci utama atau sebagai indicator bahwa perusahaan dapat dikatakan baik dan mampu mempertahankan kelangsungan perusahaan tersebut. Peningkatan laba perusahaan akan berlangsung pada sejauh mana sumber daya digunakan secara efektif, efisien dan ekonomis. Perusahaan memerlukan pengevaluasian dan penilaian terhadap efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan.

Dengan semakin berkembanganya suatu perusahaan, para pemegang saham sudah tidak dapat mengikuti semua kegiatan operasi perusahaannya sehari- hari.Sebab itu, mereka membutuhkan “audit manajemen” sebagai mata dan telinga untuk membantu mereka dalam mengendalikan operasional perusahaan.

Manajemen audit adalah suatu teknik yang secara teratur dan sistematis digunakan untuk menilai efektivitas unit atau pekerjaan dibandingkan dengan standar- standar perusahaan dan industry, dengan menggunakan petugas yang bukan ahli dalam lingkungan objek yang dianalisis, untuk menyakinkan manajemen bahwa tujuannya dilaksanakan dan keadaan yang membutuhkan diperbaikan di temuan.

Manajemen audit sering disebut juga dengan istilah operasional audit. Kebanyakan definisi audit memberi penekanan pada efisiensi, efektifitas, dan ekonomiasasi, atau performa suatu kesatuan usaha. Tujuan dari pemeriksaan ini adalah mencari fakta bukan kesalahan.

Efektifitas manajemen audit pada fungsi operasionl suatu perusahaan sangat ditentukan dari keberhasilan pencapaian sasaran yang diharapkan dari manajemen audit tersebut.

Beberapa alasan yang mendasari perlu dilakukannya audit ini, antara lain :

1. Proses produksi dan operasi harus berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
2. Kekurangan atau kelemahan yang terjadi harus ditemukan sehingga segera dapat diperbaiki.
3. Konsistensi berjalannya proses harus diungkapkan.
4. Pendekatan proaktif harus menjadi dasar dalam peningkatan proses.
5. Berjalnnya tindakan korektif harus mendapat dorongan dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait.

Untuk dapat mencapai tujuan manajemen audit pada fungsi operasional seperti telah diuraikan diatas, maka perlu dilakukan pengujian- pengujian atas ketaatan, atas kebijakan- kebijakan yang telah digariskan dalam bidang operasional. Atas dasar pengujian- pengujian tersebut, maka dirumuskan temuan-temuan dari manajemen audit pada fungsi operasional, selanjutnya atas dasar temuan- temuan tersebut dirumuskan saran-saran untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan.

Masalah umum sebuah perusahaan dalam pengelolaan proses produksinya yaitu rendahnya tingkat pengawasan fungsi produksi dan rendahnya pengawasan atas standar dan target yang ditetapkan, sehingga proses produksi tidak berjalan dengan maksimal dan target awal yang ditetapkan perusahaan tidak dapat tercapai dengan baik.

Pada penelitian ini, audit manajemen difokuskan pada fungsi produksi di PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk Palembang yang kegiatannya adalah memproduksi slab menjadi karet remah *(crumb rubber).* PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk adalah pabrik pengelolahan karet remah*(crumb rubber)* yang terletak di jalan Ki Kemas Rindho, Kelurahan Ogan Baru, Kecamatan Kertapati, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia.

PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk Palembang mempunyai target produksi tahunan, hal ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan pencapaian produksi. Namun, dalam pelaksanaannya terjadi ketidaksesuaian antara target yang di tetapkan dengan hasil akhir yang didapatkan. Pada tahun 2018 pencapaian di akhir tahun sebesar 69,32% dari target yang ditetapkan, dan pada tahun 2019 pencapaian hasil produksi yang didapat sebesar 54,52% dari target yang ditetapkan,dapat dilihat bahwa hasil produksi mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018. Kesenjangan target dalam pencapaian proses produksi di PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk Palembang menimbulkan masalah berupa tidak tercapainya target produksi yang direncanakan sehingga produksi crumb rubber mengalami penurunan. Agar target produksi dapat dicapai dan penyebab kegagalan dapat diketahui, maka pihak manajemen fungsi produksi memerlukan suatu alat bantu yaitu audit manajemen atas fungsi produksi.

Manajemen audit bertujuan agar kegiatan operasional yang dijalankan perusahaan sesuai dengan standar- standar yang berupa prosedur dan rencana yang disusun dalam bidang opersioanal yaitu produksi (operasi), penulis mengangkat judul penelitian **“Peranan Audit Manajemen Terhadap Fungsi Produksi Pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk Palembang”**

1. **Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran audit manajemen terhadap fungsi produksi pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk Palembang.

1. **Batasan Masalah**

Adapun batasan yang dilakukan oleh penulis agar lebih terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas dan dapat mencapai kesimpulan yang tepat, maka dalam hal ini penulis membatasi permasalahan dalam penelitian yaitu pada audit manajemen untuk menilai aktivitas fungsi produksi pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk Palembang.

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran audit manajemen terhadap fungsi produksi di PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk Palembang serta memberikan saran atau rekomendasi untuk peningkatan efektivitas.

1. **Manfaat Penelitian**
2. **Manfaat Teoritis**

Untuk memperluas wawasan serta pengetahuan dalam hal yang berkaitan mengenai audit manajemen atas fungsi produksi.

1. **Manfaat Praktis**

Dapat dijadikan sebagai masukan dan menambah informasi mengenai penerapan audit manajemen atas fungsi produksi.

1. **Objek dan Metode Penelitian**
2. **Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek penelitian ini yaitu Audit Manajemen terhadap fungsi produksi pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk Palembang yang berlokasi di Jl. Ki Kemas Rindho, Kertapati – Palembang.

1. **Metodelogi Penelitian**.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan membaca dan mempelajari buku-buku literature dan studi kepustakaan lainnya yang relevan dengan masalah yang diteliti.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis menggunakan cara sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan proses interasi, dan komunikasi untuk memperoleh keterangan atau data yang diperlukan mengenai objek yang diteliti, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada narasumber, yaitu factory general manager, deputy general manager produksi serta staf bagian produksi di PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk Palembang.

1. Dokumentasi

Metode ini dilaukan dengan cara memperoleh dan mendapatkan dokumen-dokumen, laporan-laporan, serta catatan yang terdapat di perusahaan, misalnya struktur organisasi, lokasi perusahaan, dan lainnya khususnya dokumen-dokumen atau data terkait fungsi produksi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan dengan cara mengamati secara langsung pada objek yang diteliti yaitu terhadap ativitas perusahaan yang erat kaitannya dengan masalah peranan audit manajemen atas fungsi produksi agar memperoleh gamabaran dengan jelas dan sebenarnya mengennai perusahaan serta masalah yang dihadapi oleh perusahaan, khususnya pada bagian produksi. Pengamatan ini dilakukan atas fungsi produksi PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk Palembang.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap yang berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam mencapai efektivitas.

1. **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk memudahkan dalam penulisan dan dapat dijadikan acuan dalam penulisan serta untuk mempersingkat waktu pembacaan karena berisi penjelasan dari tiap-tiap bab secara garis besarnya.

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu :

**BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi latar belakang penulisan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, objek penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

**BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini berisikan tentang sejarah singkat berdirinya PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk Palembang. Visi dan Misi PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk Palembang serta Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas.

**BAB III PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB IV PENUTUP**

Bab ini berisikan mengenai ringkasan dan kesimpulan dari pembahasan Bab III.

**BAB II**

**GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

1. **Sejarah Singkat Perusahaan**

PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk adalah pabrik pengelolahan crumb rubber/ karet remah yang terletak di jalan Ki Kemas Rindho, Kelurahan Ogan Baru, Kecamatan Kertapati, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia.

Luas wilayah perusahaan sekitar 11 (sebelas) hektar, termasuk fasilitas perumahan tenaga kerja, sarana olahraga dan instalasi pengolahan air limbah (IPAL).

Perusahaan ini adalah salah satu anggota PRASIDHA GROUP yang merupakan perseroan terbatas terbuka, dimana sahamnya telah memasuki bursa efek Surabaya dan bursa efek Jakarta, sejak pertengahan tahun 1994.

Jenis mutu produk akhir yang dihasilkan PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk adalah SIR 5, SIR 10, dan SIR 20 dengan kapasitas produksi sebesar 3.500 ton per bulan. Sesuai dengan kebutuhan pasar di luar negeri dan potensi bahan baku di daerah maka mayoritas produksi yang dihasilkan adalah SIR 20 dengan tanda pengenal produsen yaitu “SAQ.

1. **Visi dan Misi**
2. **Visi PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk.**

Menjadi produsen SIR di Indonesia yang menghasilkan produk yang konsisten memenuhi persyaratan mutu, persyaratan pelanggan dan persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

1. **Misi PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk.**
2. Menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 secara konsisten dengan menyediakan sumber daya yang sesuai.
3. Melakukan perbaikan dan peningkatan Sistem Manajemen Mutu secara terus menerus.
4. **Logo Perusahaan**

Gambar 2.1



1. **Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas**
2. **Struktur Organisasi**

Organisasi yang terstruktur dengan baik berperan penting dalam kelancaran ativitas suatu perusahaan. Selain itu struktur organisasi juga secara tidak langsung berperan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun struktur organisasi PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk Palembang dapat dilihat pada gambar berikut :

Factory General Manager\*

Wakil Manajemen

Kabag. Umum

Kabag. SDM

Kabag. Adm Penj.

Kabag. Laboratorium

Kabag. Blanket Basah

Kabag. Crumb Rubber

Kabag. Material Pendukung

Kabag. Teknik

Kabag. Lingkungan

Koordinator Produksi

Koor. Sarana Prasarana

Deputy General Manager Produksi

Pusat Pengendalian Dokumen

Auditor Internal

\*kuasa direksi Gambar 2.2. Struktur Organisasi

1. **Pembagian Tugas**
2. Kuasa Direksi
3. Mengembangkan perusahaan.
4. Menjamin kesesuaian mutu produk.
5. Menjamin ketersediaan sumber daya yang memadai.
6. Menjamin ketersediaan bahan baku dan bahan penolong.
7. Menentukan kebijaan-kebijakan berkaitan dengan perusahaan.
8. Menerima dan melakukan koordinasi dalam menangani tindak lanjut keluhan pelanggan.
9. Memberikan tanggapan dan persetujuan terhadap tinjauan kontrak.
10. Factory *General Manager*
11. Meninjau kegiatan di pabrik.
12. Bertanggung jawab langsung kepada Kuasa Direksi.
13. Bertanggung jawab terhadap kalibrasi peralatan inspeksi, ukur dan uji pada bagian produksi dan laboratorium.
14. *Deputy General Manager* Produksi
15. Menghentikan kegiatan produksi apabila terjadi ketidaksesuaian.
16. Melaksanakan perencanaan dan perubahan terhadap pelaksanaan kegiatan produksi.
17. Wakil Manajemen
18. Memastikan bahwa sistem mutu telah ditetapkan dan dipelihara sesuai dengan SNI ISO 9001:2015.
19. Melaporkan evaluasi sistem mutu kepada Kuasa Direksi untuk ditinjau dan dijadikan dasar penyempurnaan sistem mutu yang sudah ada.
20. Pusat Pengendalian Dokumen
21. Membantu Wakil Manajemen dalam menyusun konsep dokumen sistem mutu.
22. Melakukan peninjauan penggunaan dokumen dan formulir di setiap bagian.
23. Auditor Internal
24. Melaksanakan audit internal sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
25. Menerbitkan laporan ketidaksesuaian.
26. Koordinator Sarana dan Prasarana

Menentukan kegiatan koordinasi antar bagian di bawahnya.

1. Koordinator Produksi
2. Menentukan kegiatan koordinasi antar bagian di bawahnya.
3. Menghentikan kegiatan produksi apabila terjadi ketidaksesuaian.
4. Bertanggung jawab langsung kepada Deputy General Manager Produksi.
5. Kepala Bagian Teknik
6. Melaksanakan koordinasi kegiatan perawatan peralatan produksi.
7. Ikut serta mencari penyebab ketidaksesuaian dan menindaklanjuti tindakan koreksi sesuai lingkup kegiatannya.
8. Kepala Bagian Lingkungan
9. Melaksanakan pengelolaan lingkungan, mencakup pengelolaan limbah cair, udara, dan bahan berbahaya beracun, serta kebersihan lingkungan pabrik dan sekitarnya sesuai dengan dokumen lingkungan.
10. Melaksanakan pemantauan terhadap pengelolaan lingkungan dan melaporkan kegiatan tersebut kepada instansi terkait.
11. Kepala Bagian Material Pendukung
12. Melakukan penilaian terhadap subkontraktor bahan penolong.
13. Melakukan pengujian contoh bahan penolong bila diperlukan.
14. Kepala Bagian Produksi Blanket Basah
15. Menentukan penanganan proses bahan baku yang diterima.
16. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan produksi blanket basah.
17. Menjalankan dan melaksanakan kegiatan produksi blanket basah sesuai dengan perencanaan.
18. Kepala Bagian Produksi Crumb Rubber
19. Menentukan blanket / komposisi blanket yang akan diproses menjadi crumb rubber.
20. Melakukan perencanaan produksi crumb rubber.
21. Melaksanakan koordinasi kegiatan produksi crumb rubber.
22. Kepala Bagian Laboratorium
23. Melaksanakan koordinasi kegiatan pengujian contoh, yang dilakukan oleh Analis, Teknisi, dan Administrasi Laboratorium.
24. Memantau masa berlaku kalibrasi dan kontrol peralatan laboratorium.
25. Kepala Bagian Adm. Penjualan
26. Berkoordinasi dengan bagian produksi dalam pemenuhan kewajiban pengiriman produk kepada pelanggan
27. Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dengan pelanggan terkait kewajiban pemenuhan pesanan.
28. Kepala Bagian Umum
29. Melaksanakan koordinasi terhadap keamanan lingkungan pabrik.
30. Melaksanakan koordinasi terhadap pengaturan transportasi di lokasi pabrik.
31. Melakukan koordinasi yang berkesinambungan dengan tokoh masyarakat atau adat, organisasi masyarakat serta LSM yang berkaitan dengan perusahaan.
32. Kepala Bagian Sumber Daya Manusia
33. Menjadwalkan dan melaksanakan pelatihan karyawan sesuai perencanaan.
34. Melakukan pendataan terhadap karyawan.

**BAB III**

**PEMBAHASAN**

1. **Audit Manajemen Pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk**

Menurut (Bayangkara 2015:2) Audit manajemen adalah evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan yang di rancang sistematis untuk mengaudit aktivitas, program- program yang diselenggarakan, atau sebagian dari entitas yang bisa diaudit untuk menilai dan melaporkan apakah sumber daya dan dana telah digunakan secara efisien, serta apakah tujuan dari program dan aktivitas yang telah direncanakan dapat tercapai dan tidak melanggar ketentuan aturan dan kebijakan.

Audit manajemen pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk dilakukan oleh bagian audit internal yang disebut dengan auditor internal atau pemeriksaan intern. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dan membahas hal – hal yang berhubungan dengan audit manajemen pada perusahaan. Antara lain : tujuan audit manajemen,tanggung jawab auditor internal terhadap audit manajemen, program kerja audit manajemen, pelaksanaan audit manajemen dan hasil audit.

1. **Tujuan audit manajemen**

Tujuan dari audit manajemen yang dilakukan oleh auditor internal adalah membantu manajemen dalam menilai kekuatan dan kelemahan strategi dalam produksi serta kebutuhan perbaikan dalam meningkatkan kontribusi fungsi ini terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

1. **Tanggungjawab auditor internal terhadap audit manajemen**

Tangung jawab auditor internal terhadap audit manajemen adalah :

* + 1. Melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
		2. Menerbitkan laporan ketidaksesuaian.
		3. Melakukan verifikasi tindakan koreksi atas ketidaksesuaian.
		4. Memberikan saran dan masukan kepada manajemen.
1. **Program kerja audit manajemen**

Program kerja audit manajemen merupakan rangkaian yang sistematis dari prosedur-prosedur pemeriksaan untuk mencapai tujuan pemeriksaan.Untuk dapat melaksanakan pemeriksaaan dengan hasil yang baik diperlukan program pemeriksaan yang lengkap, terinci dan terarah.Dengan demikian program pemeriksaan merupakan rencana langkah kerja yang harus dilakukan selama pemeriksaan yang didasarkan atas tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta informasi yang ada tentang objek yang di periksa.

Adapun program kerja audit manajemen pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk yaitu :

* 1. Mengevaluasi rencana kerja.
	2. Mengevaluasi efektivitas kegiatan produksi
	3. Mengevaluasi efektivitas pengadaan termasukdukuan terhadap kegiatan produksi.
1. **Pelaksanaan Audit Manajemen**

Pelaksanaan audit manajemen dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

* + - * 1. Tahap persiapan audit. Meliputi :
1. Kuasa direksi melakukan penunjukan internal auditor. Internal auditor adalah orang yang berkompeten untuk melaksanakan audit secara objektif dan tidak berpihak.
2. Kegiatan audit dipimpin oleh ketua tim.
3. Membuat program audit internal.
4. Melakukan komunikasi persiapan audit
5. Tahap pelaksanaan audit, terdiri dari :
6. Tim audit membuat jadwal kegiatan audit.
7. Ketua tim menerbitkan surat pemeritahuan audit.
8. Rapat pembukaan audit yang dihadiri oleh bagian yang terkait.
9. Melaksanakan internal audit sesuai jadwal yang ditetapkan.
10. Melaksanakan audit dengan mengumpulkan data,, kecukupan dokumen, dan mecatat bukti objektif pada daftar periksa.
11. Membuat laporan ketidaksesuaian jika ditemukan ketidaksesuaian.
12. Tahapan laporan hasil audit, meliputi :
13. Penyusunan daftar laporan hasil pemeriksaaan.
14. *Review* laporan hasil pemeriksaan.
15. Penyusunan laporan hasil pemeriksaan.
16. Tahapan tindak lanjut hasil audit
17. Jika terdapat ketidaksesuaian maka dilakukan tindakan koreksi sesuai batas waktu yang ditentukan.
18. Melakukan verifikasi terhadap tindakan perbaikan yang dilakukan oleh auditee.
19. **Prosedur yang berkaitan dengan fungsi produksi**

Pemeriksaan audit pada fungsi produksi meliputi beberapa prosedur yang berkaitan, yaitu :

* + - * 1. Prosedur Pembelian Bahan Baku

Penyusunan Rencana Pengadaan Bahan Baku

Melaksanakan proses pembelian bahan baku

Verifikasi Bahan Baku yang dibeli

Pembayaran

Penerimaan & Penyimpanan Bahan Baku

Identifikasi bahan baku

Pelaporan

* + - * 1. Prosedur Produksi
1. Produksi Blanket Basah

Rencana Produksi Blanket Basah

Penyampaian Pemakaian Bahan baku

Tahapan Proses Prod. Blanket Basah

Sesuai ?

Tahapan Proses

berlanjut

Pencacahan

Penggilingan

Potong dan Timbang Blanket Basah

Jemur Blanket

Turun Blanket

1. Produksi Crumb Rubber

Rencana Produksi / Pengiriman

Proses Produksi

Crumb Rubber

Sesuai ?

Tahapan Proses

berlanjut

Turun Blanket

Peremahan

Pengeringan

Bongkar Lory

Timbang Awal

Pengempaan

Potong dan Timbang

Bungkus

Susun Bal

1. **Hasil Analisa**

Peranan audit manajemen pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk telah dijalankan oleh auditor internal. Pelaksanaan ini diarahkan pada pencapaian tujuan dan sasaran audit manajemen. Tujuan dan sasaran yang diharapkan adalah agar kegiatan operasional yang dijalankan perusahaan dapat sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang ditetapkan dan dapat bekerja secara efektif dan efisien. Efektivitas audit manajemen pada fungsi produksi sangat ditentukan dari keberhasilan pencapaian sasaran yang diharapkan dari audit manajemen tersebut.

Peranan fungsi produksi pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk merupakan salah satu aktivitas utama. Dari hasil penjualan produk perusahaan akan memperoleh laba yang kemudian digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan. Efektivitas fungsi produksi perlu senantiasa dijaga, bahkan ditingkatkan agar perusahaan dapat menjamin kelangsungan hidupnya.

Audit manajemen terhadap fungsi produksi pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk dilakukan untuk membantu manajemen dalam mendeteksi ketidakefisienan dalam kegiatan produksi. Setelah audit manajemen terhadap fungsi produksi selesai dilakukan, auditor akan memberikan saran dan rekomendasi kepada manajemen terutama kepada manajer produksi.

Peranan audit manajemen terhadap fungsi produksi pada dasarnya adalah ikut serta mendorong terciptanya manajemen produksi yang ideal. Manajemen produksi mencakup berbagai kegiatan untuk mengusahakan agar produksi berjalan lancar, efisien dan efektif. Manajemen produksi juga mencakup berbagai kegiatan dan faktor-faktor yang secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tim audit internal PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk merupakan orang-orang yang berpengalaman dalam bidang audit dan telah memiliki sertifikat kemampuan audit internal yang diperoleh dari lembaga sertifikasi. Hasil penelitian juga didapatkan bahwa tim audit internal yang dilakukan dalam audit manajemen juga seringkali berkomunikasi dan berinteraksi dengan pihak-pihak atau karyawan yang menjadi objek auditnya. Dengan terpenuhi kemampuan profesional tersebut, maka tim audit internal PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk mampu bertanggung jawab serta dapat memberikan hasil kerja yang maksimal untuk membantu PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk untuk mencapai target dan meningkatkan kinerjanya.

Peneliti juga melakukan analisa berdasarkan beberapa program yang berkaitan dengan fungsi produksi, dan menghasilkan beberapa pembahasan dan temuan, yaitu :

1. Pengendalian Bahan Baku

Pengendalian bahan baku merupakan pengendalian yang bertujuan untuk memastikan bahwa bahan baku yang diolah dalam proses bahan produksi telah sesuai dengan kebutuhan standard kualitas produk yang dihasilkan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian penulis, pengendalian bahan baku yang di lakukan oleh PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk meliputi : pengujian bahan baku yang diterima dari pemasok, melakukan verifikasi terhadap bahan baku yang diterima, melakukan pengujian terhadap kualitas bahan baku, dan melakukan penyimpanan bahan baku dengan baik. Semua ketentuan yang berkaitan dengan perolehan bahan baku telah berjalan dengan baik. Namun, perusahaan mengalami permasalahan dalam pemenuhan target suplai bahan bak, hal ini disebabkan oleh minimnya bahan baku yang dapat di peroleh dan adanya persaingan harga bahan baku yang sangat ketat di antara produsen/ pabrik karet lain di Sumatera Selatan.

1. Pengendalian peralatan dan fasilitas produksi

Pengendalian ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua peralatan dan fasilitas produksi yang akan digunakan dalam keadaan baik dan siap digunakan untuk proses produksi sesuai dengan ketentuannya. PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk melakukan pengendalian peralatan dan fasilitas produksi untuk memastikan semua peralatan yang akan digunakan telah sesuai dengan yang dibutuhkan, memastikan lokasi penempatan peralatan telah sesuai, dan kebersihan peralatan dan fasilitas produksi. Pengendalian yang telah dilakukan oleh PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk adalah melakukan pemeriksaan peralatan produksi setiap kali sebelum digunakan, dan juga melakukan pembersihan pada peralatan produksi yang dilakukan setiap hari ketika selesai digunakan, jika terdapat kerusakan pada fasilitas/ peralatan produksi maka bagian pengawas langsung melakukan koordinasi kepada bagian teknik untuk dilakukan perbaikan.

1. Pengendalian transformasi

Pengendalian transformasi merupakan pengelolaan input menjadi output sesuai dengan standar yang telah di tetapkan. Pengendalian ini merupakan peran penting untuk memastikan bahwa proses pengelolaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan kebutuhan yang efektif dan efisien. Tim pengendalian kualitas sangat penting dalam pengendalian ini untuk memastikan bahwa proses yang dilakukan berjalan menghasilkan produk yang tepat berdasarkan kuantitas, kualitas dan waktu.

Secara keseluruhan di bagian pengendalian transformasi, pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan telah berjalan dengan baik.Namun, terdapat beberapa kelemahan yang menyebabkan produksi terhambat, yaitu kehadiran karyawan yang menyebabkan hasil produksi tidak dapat mencapai target yang ditentukan.

1. Pengendalian kualitas

Pengendalian kualitas bertujuan untuk memastikan produk yang dihasilkan telah sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan. Pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk Pengendalian kualitas dilakukan oleh tim Quality Control yang tugasnya adalah melakukan pemeriksaan dan memastikan produk yang telah dibuat telah sesuai dan terhindar dari cacat, selain Quality Control, Perusahaan juga memiliki Laboratorium yang bertujuan memastikan kualitas produk yang dihasilkan telah baik untuk menghindari komplain dari pelanggan yang bisa merugikan perusahaan.

**BAB IV**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan :

Aktivitas audit manajemen dilakukan oleh auditor internal telah memadai, hal ini karena pelaksanaan audit yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Secara keseluruhan, semua aktivitas fungsi produksi pada PT. Prasidha Aneka Niaga,Tbk telah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ada di perusahaan. Namun masih terdapat beberapa kekurangan yaitu lemahnya kedisiplinan karyawan yang menyebabkan produksi terhambat, dan pemenuhan target suplai bahan baku yang tidak tercapai.

1. **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran :

* + 1. Sebaiknya perusahaan berusaha untuk selalu memenuhi kebutuhan pasokan bahan baku untuk produksi, dengan meningkatakan daya saing dalam menentukan harga pembelian untuk mendapatkan bahan baku yang lebih baik, secara kualitas dan kuantitas. Dengan harapan untuk tahun selanjutnya dapat mencapai target produksi yang telah ditentukan.
		2. Perusahaan harus memperhatikan kecukupan sumber daya manusia, baik dari jumlah maupun kompetensinya sehingga kegiatan produksi bisa berjalan lebih baik dan dapat memenuhi target jumlah produksi.

**DAFTAR PUSTAKA**

IBK Bayangkara, 2008. Pengantar ManajemenProsedur dan Implementasi, Jakarta : Salemba Empat.

Agoes, Sukrisno,2018. Auditing, Jakarta : Salemba Empat.

Marlena, 2015, Audit Manajemen Fungsi Produksi dan Operasi Pada CV. Logam Lestari di Jatimulyo Tulung Agung, http://jurnal-unita.org/